



AUDITOR
INDONESIA
Siangga Menjadi Auditor Indonesia



AKUNTANSI PERKEBUNAN

Berdasarkan SAK Entitas Privat

Azolla Degita Azis | Trinandari Prasetyo | Nugrahanti | Made Dudy Satyawan | Sri Mulyati | Ichi Endang Ranitawati | Dyah Purwanti | Kusuma Indawati Halim | Subur Harahap | Temy Setiawan
Windi Ariesti Anggraeni | Lilly Anggrayni | Wiralestari | Ani Pujiati | Reny Dany Merliyana | Hantono

Editor : Hidayatullah,SE.,Msi.,M.Kom.,Ak.,CA.,CPA.,CIISA.,CDMP

AKUNTANSI PERKEBUNAN

Berdasarkan SAK Entitas Privat

Akuntansi perkebunan adalah bidang akuntansi yang fokus pada pencatatan dan pengelolaan informasi keuangan terkait kegiatan usaha perkebunan. Bisnis perkebunan biasanya meliputi pengolahan tanaman seperti kelapa sawit, karet, teh, kopi, dan lainnya. Beberapa aspek penting dalam akuntansi perkebunan meliputi manajemen biaya, perencanaan keuangan, dan analisis kinerja. Manajemen biaya melibatkan pencatatan semua pengeluaran dan penghitungan biaya produksi untuk mengetahui keuntungan yang dihasilkan. Perencanaan keuangan membantu menentukan bagaimana mengalokasikan sumber daya keuangan dengan cara yang paling efektif. Sedangkan analisis kinerja memberikan gambaran tentang seberapa baik perusahaan berkinerja dalam menghasilkan pendapatan dan mengelola biaya.

- Bab 1. Ruang Lingkup Usaha Perkebunan
- Bab 2. Kebijakan Akuntansi, Estimasi dan Kesalahan
- Bab 3. Akun-Akun Usaha Perkebunan
- Bab 4. Akuntansi Aset Lancar
- Bab 5. Akuntansi Persediaan
- Bab 6. Akuntansi Aset Tetap
- Bab 7. Akuntansi Aset Tidak Berwujud
- Bab 8. Akuntansi Aset Biologis
- Bab 9. Kewajiban Lancar
- Bab 10. Kewajiban Jangka Panjang
- Bab 11. Akuntansi Ekuitas
- Bab 12. Akuntansi Pendapatan
- Bab 13. Akuntansi Beban
- Bab 14. Akuntansi Pajak Penghasilan
- Bab 15. Akuntansi Hibah
- Bab 16. Laporan Keuangan



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-922-3



9 786234 879223

**AKUNTANSI PERKEBUNAN
BERDASARKAN SAK ENTITAS PRIVAT**

**Azolla Degita Azis
Trinandari Prasetyo Nugrahanti
Made Dudy Satyawan
Sri Mulyati
Icih
Endang Ranitawati
Dyah Purwanti
Kusuma Indawati Halim
Subur Harahap
Temy Setiawan
Windi Ariesti Anggraeni
Lilly Anggrayni
Wiralestari
Ani Pujiati
Reny Dany Merliyana
Hantono**



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**AKUNTANSI PERKEBUNAN
BERDASARKAN SAK ENTITAS PRIVAT**

Penulis : Azolla Degita Azis | Trinandari Prasetyo
Nugrahanti | Made Dudy Satyawati | Sri Mulyati
| Icih | Endang Ranitawati | Dyah Purwanti |
Kusuma Indawati Halim | Subur Harahap | Temy
Setiawan | Windi Ariesti Anggraeni | Lilly
Anggrayni | Wiralestari | Ani Pujiati | Reny Dany
Merliyana | Hantono

Editor : Hidayatullah, SE., Msi., M.Kom., Ak., CA., CPA.,
CIISA., CDMP

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Rizki Rose Mardiana

ISBN : 978-623-487-922-3

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA, APRIL 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2023

**Eureka Media Aksara bekerjasama dengan
Yayasan Pendidikan Auditor Indonesia**

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR EDITOR

Bismillahir Rahmanir Rahim

Sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan, tugas Editor adalah membantu dalam memperbaiki format dan sistematika penyusunan buku sehingga lebih menarik, terarah, dan mudah dipahami oleh semua kalangan pembaca. Editor tidak menekankan pada perbaikan-perbaikan yang sifatnya substansial kepada Tim Penulis, akan tetapi hanya memberikan masukan yang bertujuan agar tulisan lebih berbobot.

Editor mengucapkan terima kasih kepada penerbit yang telah membantu terbitnya buku ini dan telah memberikan kepercayaan penuh kepada Editor untuk mengedit buku ini. Editor mengakui bahwa buku ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, sudilah kiranya para pembaca memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan buku ini pada edisi-edisi berikutnya. Kepada Tim Penulis, Editor menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas jerih payah untuk menuangkan hasil pemikirannya ke dalam sebuah tulisan ini; ke depannya diharapkan tetap produktif menulis dan menghasilkan karya-karya terbaik. Akhir kata, semoga buku ini memberikan manfaat bagi semua kalangan.

Jakarta, April 2023

Editor,

Hidayatullah,SE.,Msi.,M.Kom.,Ak.,CA.,CPA.,CIISA.,CDMP

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan kita kesehatan lahir dan batin, sehingga para penulis dapat menyelesaikan buku ini. Selawat dan salam semoga tercurahkan kepada Baginda Alam Nabi Muhammad saw. sang perubah zaman kebodohan menjadi penuh kepintaran, kecerdasan berfikir, dan berahlak mulia.

Penulis dapat menyelesaikan buku ini merupakan sebuah upaya untuk memberikan pemahaman tentang Akuntansi Perkebunan. Akuntansi perkebunan adalah bidang akuntansi yang fokus pada pencatatan dan pengelolaan informasi keuangan terkait kegiatan usaha perkebunan. Bisnis perkebunan biasanya meliputi pengolahan tanaman seperti kelapa sawit, karet, teh, kopi, dan lainnya. Beberapa aspek penting dalam akuntansi perkebunan meliputi manajemen biaya, perencanaan keuangan, dan analisis kinerja. Manajemen biaya melibatkan pencatatan semua pengeluaran dan penghitungan biaya produksi untuk mengetahui keuntungan yang dihasilkan. Perencanaan keuangan membantu menentukan bagaimana mengalokasikan sumber daya keuangan dengan cara yang paling efektif. Sedangkan analisis kinerja memberikan gambaran tentang seberapa baik perusahaan berkinerja dalam menghasilkan pendapatan dan mengelola biaya.

Buku ini di harapkan dapat menjadi buku pegangan tambahan bagi perguruan tinggi dalam memberikan materi pengajaran terkait Akuntansi perkebunan. Buku Ini terdiri 16 Bab sangat sesuai dengan kurikulum perguruan tinggi dan telah disusun sesuai dengan kebutuhan materi di perguruan tinggi.

Jakarta, April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR EDITOR.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 RUANG LINGKUP USAHA PERKEBUNAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Mengenal Sejarah Perkebunan di Indonesia.....	3
C. Statistik Usaha Perkebunan di Indonesia.....	5
D. Jenis-Jenis Usaha Perkebunan di Indonesia.....	13
E. Siklus Usaha Perkebunan.....	17
BAB 2 KEBIJAKAN AKUNTANSI, ESTIMASI	
DAN KESALAHAN.....	23
A. Kebijakan Akuntansi.....	23
B. Estimasi Akuntansi.....	26
C. Penyesuaian Kesalahan.....	28
BAB 3 AKUN-AKUN USAHA PERKEBUNAN.....	32
A. Kelompok Akun Usaha Perkebunan.....	32
B. Pola Penyusunan Akun Usaha Perkebunan.....	37
C. Detail Akun Usaha Perkebunan.....	39
BAB 4 AKUNTANSI ASET LANCAR.....	44
A. Jenis-Jenis Aset Lancar.....	44
B. Akuntansi Transaksi Aset Lancar.....	47
C. Penyajian dan Pengungkapan Aset Lancar.....	58
BAB 5 AKUNTANSI PERSEDIAAN.....	61
A. Jenis-jenis Persediaan.....	61
B. Akuntansi Transaksi Persediaan.....	64
C. Penyajian dan Pengungkapan Persediaan.....	68
BAB 6 AKUNTANSI ASET TETAP.....	69
A. Pendahuluan.....	69
B. Aset Tetap.....	71
C. Jenis-jenis Aset Tetap.....	71
D. Akuntansi Transaksi Aset Tetap.....	74
BAB 7 AKUNTANSI ASET TIDAK BERWUJUD.....	83
A. Pendahuluan.....	83

	B. Pengakuan dan Pengukuran.....	86
	C. Pengakuan Beban.....	93
	D. Pengakuan Setelah Pengakuan Awal.....	94
BAB 8	AKUNTANSI ASET BIOLOGIS	97
	A. Jenis-jenis Aset Biologis.....	97
	B. Akuntansi Transaksi Aset Biologis.....	99
	C. Penyajian dan Pengungkapan Aset Biologis.....	103
BAB 9	KEWAJIBAN LANCAR	110
	A. Pendahuluan	110
	B. Definisi Liabilitas	111
	C. Pengakuan dan Pengukuran Liabilitas Keuangan.....	112
	D. Pembiayaan Kembali Liabilitas Keuangan.....	113
	E. Jenis-jenis Liabilitas Jangka Pendek	115
	F. Penyajian dalam Laporan Keuangan	125
BAB 10	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG.....	127
	A. Definisi Kewajiban Jangka Panjang.....	127
	B. Jenis Kewajiban Jangka Panjang.....	128
	C. Pencatatan Transaksi Terkait Obligasi.....	130
	D. Pencatatan Transaksi Terkait Sewa Guna Usaha	134
BAB 11	AKUNTANSI EKUITAS.....	140
	A. Modal	140
	B. Laba Ditahan	143
	C. Penyajian dan Pengungkapan Ekuitas.....	145
BAB 12	AKUNTANSI PENDAPATAN	150
	A. Defenisi Pendapatan.....	150
	B. Siklus Akuntansi Pendapatan.....	158
BAB 13	AKUNTANSI BEBAN.....	162
	A. Pendahuluan	162
	B. Konsep Beban.....	163
	C. Identifikasi Beban	165
	D. Klasifikasi Beban.....	165
	E. Analisis Beban.....	168
	F. Perlakuan Akuntansi Beban.....	168

BAB 14	AKUNTANSI PAJAK PENGHASILAN	170
	A. Pendahuluan.....	170
	B. Pajak Penghasilan PPh 21	173
	C. Laporan Keuangan Pada Perusahaan.....	179
BAB 15	AKUNTANSI HIBAH	182
	A. Definisi Hibah.....	182
	B. Jenis-jenis Hibah.....	183
	C. Perlakuan Akuntansi Hibah	185
	D. Penyajian dan Penungkapan Hibah	193
BAB 16	LAPORAN KEUANGAN.....	195
	A. Laporan Neraca	195
	B. Laporan Laba/Rugi.....	198
	C. Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas	199
	DAFTAR PUSTAKA	203
	TENTANG PENULIS	216
	TENTANG EDITOR.....	225

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Keadaan Tanaman Perkebunan Utama 2019-2021	7
Tabel 3. 1	Ilustrasi Daftar Rubrik Kelompok Akun Perusahaan Perkebunan Milik Negara	34
Tabel 3. 2	Ilustrasi Daftar Kelompok Akun Perusahaan Perkebunan Milik Swasta.....	35
Tabel 3. 3	Ilustrasi Daftar Detail Kelompok Akun Perusahaan Perkebunan.....	39
Tabel 4. 1	Jenis Investasi Jangka Pendek Dengan Kategori Keuangan.....	50
Tabel 7. 1	Jenis Asset Tidak Berwujud.....	84
Tabel 7. 2	Posisi Keuangan Global Corp.....	87
Tabel 8. 1	Kontribusi sektor agrikultur terhadap PDB nasional.....	98
Tabel 11. 1	Bentuk Ekuitas Perusahaan	141
Tabel 11. 2	Ilustrasi Laporan Perubahan Ekuitas Perseorangan.....	143
Tabel 11. 3	Ilustrasi Laporan Perubahan Ekuitas Perseroan Terbatas.....	144
Tabel 11. 4	Ilustrasi Laporan Perubahan Ekuitas Perseroan Terbatas.....	145

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Nilai Ekspor Komoditas Perkebunan 2017-2021	6
Gambar 1. 2	luas areal perkebunan kakao turun sebesar 3,22 persen dari tahun 2020 menjadi 1,46 juta hektar	8
Gambar 1. 3	Perkembangan Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia, 2017-2021	10
Gambar 1. 4	Perkembangan Luas Areal Perkebunan Karet Menurut Status Pengusahaan (000 Ha), 2019-2021	11
Gambar 1. 5	Perkembangan Luas Areal Perkebunan Kopi Menurut Status Pengusahaan (000 Ha), 2019-2021	13
Gambar 3. 1	Klasifikasi Kode Akun Usaha Perkebunan	38
Gambar 5. 1	Irisan melintang buah kelapa sawit. Inti (kernel) adalah bagian yang berwarna putih	62
Gambar 5. 2	Pohon Karet.....	63
Gambar 9. 1	Penyajian dan Pengukuran Liabilitas	112
Gambar 12. 1	Siklus Transaksi Akuntansi Pendapatan	159
Gambar 12. 2	Siklus Pencatatan Akuntansi Pendapatan	159



**AKUNTANSI PERKEBUNAN
BERDASARKAN SAK ENTITAS PRIVAT**

**Azolla Degita Azis
Trinandari Prasetyo Nugrahanti
Made Dudy Satyawan
Sri Mulyati
Icih
Endang Ranitawati
Dyah Purwanti
Kusuma Indawati Halim
Subur Harahap
Temy Setiawan
Windi Ariesti Anggraeni
Lilly Anggrayni
Wiralestari
Ani Pujiati
Reny Dany Merliyana
Hantono**



BAB 1

RUANG LINGKUP USAHA PERKEBUNAN

**Dr. Azolla Degita Azis, S.S.T., M.Ak., M.B.A., CGRM.
Universitas Ibn Khaldun Bogor**

A. Latar Belakang

Perkebunan merupakan salah satu subsektor yang mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan nasional (Hidayat,2018). Data perkiraan Product Domestic Bruto (PDB) subsektor perkebunan tahun 2021 yaitu sebesar 3,94 persen terhadap total PDB pada tahun 2021 dan 29,67 persen terhadap sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan atau merupakan urutan pertama pada sektor tersebut. Data tersebut menunjukkan masih pentingnya peran perkebunan sebagai penyedia peluang bekerja/berusaha bagi masyarakat Indonesia, pemenuhan kebutuhan konsumsi dan bahan baku industri dalam negeri (termasuk energi terbarukan) serta dalam perolehan nilai tambah melalui peningkatan daya saing dan optimalisasi pengelolaan sumber daya alam. Peranan subsektor perkebunan dalam penyediaan peluang berusaha/bekerja semakin penting, mengingat jumlah penduduk Indonesia terus bertambah sedangkan peluang berusaha/bekerja yang diciptakan subsektor lain tidak berlangsung sangat pesat.

Secara garis besar, pelaku usaha perkebunan di Indonesia terdiri dari pekebun dan perusahaan perkebunan. Kemudian perusahaan perkebunan dapat dibedakan: 1) Perusahaan Perkebunan Besar Negara, 2) Perusahaan Perkebunan Besar Swasta (PMDN dan PMA), dan 3) Koperasi. Adanya perbedaan kemampuan teknis dan finansial di antara para pelaku usaha

BAB 2

KEBIJAKAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN KESALAHAN

Dr. Trinandari Prasetya Nugrahanti., SE.,Ak., MSi., CA., Asean
CPA
IKPIA Perbanas Institute Jakarta

A. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi menurut IFRS for SMEs Section 10 (2015), yaitu *accounting policies are the specific principles, bases, conventions, rules and practices applied by an entity in preparing and presenting financial statements*. Hal ini berarti bahwa kebijakan akuntansi merupakan prinsip, standar, konvensi, peraturan dan praktik tertentu yang diterapkan oleh entitas dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan (DSAK-SAK EP, 2022).

Dalam Entitas perkebunan menggunakan dan menerapkan SAK Entitas Privat (EP) yang mengatur suatu transaksi, peristiwa atau kondisi lainnya. Akan tetapi entitas perkebunan tidak perlu mengikuti persyaratan dalam standar ini jika dampak penerapan tersebut tidak material (IFRS for SMEs Section 10, 2015).

Dalam hal tidak ada standard yang secara spesifik berlaku untuk transaksi, peristiwa atau kondisi lainnya, manajemen entitas perkebunan menggunakan pertimbangan dalam mengembangkan dan menerapkan kebijakan akuntansi yang menghasilkan informasi yang relevan dan andal. Informasi yang relevan yaitu informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengambilan keputusan ekonomi pengguna. Sedangkan informasi yang andal yaitu laporan keuangan yang andal, antara lain yaitu;

BAB 3

AKUN-AKUN USAHA PERKEBUNAN

Made Dudy Satyawan, SE.,Ak.,M.Si.,CA.,CPA.,CTA.,BKP
Universitas Negeri Surabaya

A. Kelompok Akun Usaha Perkebunan

Pengantar dari sub bab kelompok akun usaha perkebunan ini penulis mengulik kembali sejarah awal akuntansi usaha perkebunan di Indonesia yaitu semenjak dioperasikannya perusahaan-perusahaan perkebunan dari Belanda, kemudian setelah masa kemerdekaan Indonesia sebagai Republik system informasi tersebut dilanjutkan perkembangannya oleh manajemen usaha perkebunan di Indonesia bersama konsultan SGV & Co dari Philipina pada tahun 1973, dan pada akhirnya diterapkan sepenuhnya pada tahun 1975 (Syamsul Bahri, 2020). Pada tahun 2008 BUMN Perkebunan telah memiliki dan menerapkan Buku Pedoman Akuntansi BUMN Perkebunan. Selanjutnya terjadi perkembangan di tingkat internasional melalui *International Financial Reporting Standars* (IFRS) telah diterbitkan IAS 41 “Agriculturee” (IFRS, 2014) yang wajib digunakan oleh perusahaan *go public* atau perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia, sedangkan untuk perusahaan yang bukan *go public* dapat menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 34 Aktivitas Khusus : Agrikultur, Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral; Perjanjian Konsesi Jasa (IAI, 2021).

Untuk dapat memahami apa saja kelompok akun usaha perkebunan, hal pertama yang perlu kita ketahui adalah pengertian dari istilah agrikultur. Istilah agrikultur atau

BAB 4

AKUNTANSI ASET LANCAR

Sri Mulyati, SE, M.Si
STIE Sutaatmadja

A. Jenis-Jenis Aset Lancar

Secara garis besar asset diklasifikasikan sebagai asset lancar (*current assets*) dan asset tidak lancar (*noncurrent asset*) Aset lancar merupakan kelompok harta milik perusahaan yang pengelolaannya menggunakan masa tidak lebih dari satu tahun buku (dua belas bulan atau kurang) (Drs.Syamsul Bahri, MM, Ak, 2020).

Menurut Pedoman Akuntansi BUMN Perkebunan Berbasis IFRS (Ifrs, 2008), aset lancar meliputi :

1. Kas dan setara kas.

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik rupiah maupun mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah dan rekening giro. Sedangkan setara kas adalah investasi yang sangat likuid, berjangka pendek, dan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas terdiri dari: kas, baik dalam rupiah maupun mata uang asing; giro pada bank; setoran dalam perjalanan; dan *deposit on call*.

2. Piutang Usaha.

Piutang usaha adalah hak tagih terhadap pihak lain atas kas, barang atau jasa dari kegiatan usaha entitas. Piutang

BAB 5

AKUNTANSI PERSEDIAAN

Icih,S.E.,M.Si.,Ak.,CA.
STIE Sutaatmadja

A. Jenis-jenis Persediaan

Persediaan dalam buku ini adalah persediaan di bidang perkebunan. Entitas melakukan kegiatan usaha di bidang perkebunan(PTPN 2011) meliputi :

1. Kegiatan pengusahaan budidaya tanaman, meliputi pembukaan, persiapan, dan pengelolaan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan serta kegiatan-kegiatan lain sehubungan dengan budidaya tanaman tersebut;
2. Kegiatan produksi,meliputi pemungutan hasil tanaman dan pengolahan hasil tanaman sendiri atau pihak lain menjadi barang setengah jadi atau barang jadi;
3. Kegiatan perdagangan, meliputi kegiatan pemasaran berbagai macam hasil produksi dan kegiatan perdagangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha;
4. Kegiatan pengembangan usaha di bidang perkebunan, agrowisata, dan agrobisnis;
5. Kegiatan lain yang menunjang kegiatan usaha di bidang perkebunan.

Entitas perkebunan melakukan salah satu atau semua kegiatan di atas. Contoh entitas yang melakukan kegiatan usaha di bidang perkebunan adalah PT Perkebunan Nusantara I sampai dengan PT Perkebunan Nusantara XIV dan PT Rajawali

BAB 6

AKUNTANSI ASET TETAP

Endang Ranitawati, SE., Msi.
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya

A. Pendahuluan

Suatu entitas perusahaan yang unggul bisa terlihat dari laporan keuangan perusahaan yang didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan sebagai pedoman dan acuan dalam pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut akan memberikan informasi yang efisien kepada pemakai laporan keuangan baik terhadap pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan, setiap perusahaan pasti memiliki faktor-faktor pendukung dalam proses produksi untuk menghasilkan output berupa barang maupun jasa. Salah satu sumber pendukung dalam kegiatan operasional perusahaan yaitu aset perusahaan. Aset tetap dari suatu perusahaan merupakan bagian yang signifikan dari keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan tersebut.

Para pengambil keputusan akan sangat memerlukan alat informasi aset tetap berupa daftar aset tetap dan akumulasi penyusutannya yang disajikan dalam laporan keuangan. Oleh karena itu penyajian dan pengungkapan aset tetap harus memadai sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Menurut Wild, Shaw dan Chiappetta (2014:3) menyatakan akuntansi adalah sistem informasi dan pengukuran yang mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan informasi yang relevan, dapat diandalkan, dan dapat dibandingkan

BAB 7

AKUNTANSI ASET TIDAK BERWUJUD

Dr. Dyah Purwanti, SST., MSi., Ak. CA
PKN STAN

A. Pendahuluan

Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan ekonomi mengalami pergeseran dari ekonomi padat modal (*capital-intensive economy*) menuju ke ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge based-economy*). Dengan kata lain, paradigma industri yang semula bertumpu pada aset manufaktur bergeser ke aset tidak berwujud. Terkait dengan pergeseran paradigma tersebut, literatur mengenai penilaian dan pelaporan aset tidak berwujud berkembang pesat (Guthrie and Petty, 2000; Bontis, 2001; Abeysekera, 2006). Bagian selanjutnya dari bab ini membahas lebih mendalam mengenai aset tidak berwujud.

Definisi

Menurut PSAK 19, aset tak berwujud adalah aset nonmoneter teridentifikasi tanpa wujud fisik. Definisi tersebut mengandung tiga pokok pikiran dalam aset takberwujud, yaitu:

1. Aset nonmoneter
2. Teridentifikasi
3. Tanpa wujud fisik (*lack of physical substance*)

Aset nonmoneter adalah asset yang memiliki perbedaan antara nilai buku dengan nilai wajar. Contoh aset nonmoneter adalah aset tetap berwujud dan aset tidak berwujud. Karakteristik lain dari asset tidak berwujud adalah dapat diidentifikasi atau dapat dipisahkan dari entitas. Aset tidak

BAB 8

AKUNTANSI ASET BIOLOGIS

Kusuma Indawati Halim, S.E., Ak., M.Ak.
Universitas Widya Dharma Pontianak

A. Jenis-jenis Aset Biologis

Aset merupakan elemen yang paling lancar dalam laporan posisi keuangan. *Internasional Accounting Standards Board* mendefinikan aset sebagai sumber daya yang dikendalikan oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi masa depan diharapkan mengalir ke entitas (IASB, 2014). Entitas yang bergerak dalam sektor agrikultur memiliki keunikan aset yang disebut dengan aset biologis. Aset biologis digolongkan sebagai hewan atau tanaman hidup (IAI, 2022), sedangkan sektor agrikultur meliputi usaha dalam industri tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan dan jasa pertanian (BPS, 2021). Karakteristik unik dari aset biologis adalah dapat mengalami transformasi biologis berupa pengurangan output karena usia atau penyakit dan penciptaan aset biologis baru melalui program reproduksi (Islam et al., 2022).

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan Produk Domestik Bruto (PDB) dari sektor agrikultur terus meningkat selama tahun 2019 sampai 2021.

BAB 9

KEWAJIBAN LANCAR

Dr. Subur Harahap, SE, Ak, MM, CA, CMA, CPA, BKP
Institut Bisnis Nusantara

A. Pendahuluan

Laporan keuangan suatu entitas disusun untuk menyediakan informasi moneter secara terstruktur berdasarkan prinsip akuntansi yang berterima umum. Laporan keuangan yang ideal adalah laporan keuangan yang mampu mengungkapkan kondisi keuangan entitas secara terbuka dan relevan, sehingga dapat dipergunakan sebagai landasan atau bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan. Harta dan liabilitas yang dimiliki entitas pada tanggal pelaporan haruslah diakui dan dilaporkan dalam jumlah yang wajar, oleh karena itu, harta dan liabilitas yang belum ada secara fisik atau dimiliki / dikuasai pada tanggal laporan tidak diperkenankan untuk dicantumkan dalam laporan keuangan. Tata cara pengelompokan atau klasifikasi suatu harta dan liabilitas dalam laporan keuangan sifatnya sangat penting, agar supaya pengguna laporan keuangan dapat melakukan penilaian yang tepat terkait dengan kinerja perusahaan, misalnya hasil analisis rasio keuangan entitas menjadi relevan untuk pengambilan keputusan.

Dalam menjalankan usahanya, entitas akan melakukan pendanaan secara internal dan eksternal untuk menunjang keberlangsungan kegiatan usaha entitas. Pendanaan tersebut bersumber dari berbagai instrumen yaitu antara lain seperti: a). pinjaman jangka pendek, b). pinjaman jangka panjang, dan c).

BAB 10 | KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

Dr. Temy Setiawan, S.E., Ak., M.Ak., CA., CIBA., CPMA., CSRS.,
CertDA.
Universitas Bunda Mulia

A. Definisi Kewajiban Jangka Panjang

Secara umum kepemilikan akan kewajiban (utang) terlebih utang dalam skala besar memang sangat mengganggu kesehatan keuangan perusahaan. Namun di sisi lain utang sangat diperlukan di dalam pendanaan perusahaan (sering disebut dengan *debt financing*). Oleh karena itu kewajiban (utang) harus dapat diatur baik besaranannya maupun temponya. Di dalam akuntansi dikenal dengan kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka Panjang. Kewajiban jangka pendek sudah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya.

Kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban yang pelunasannya lebih dari satu periode akuntansi. Pendanaan perusahaan yang merupakan kategori kewajiban jangka Panjang diperoleh dari pinjaman kepada bank, pinjaman kepada perusahaan lain, penerbitan obligasi ataupun perolehan aset dengan sewa guna usaha (*leasing*).

Pendanaan dari sumber utang ini dapat digunakan untuk proses produksi, distribusi, pemasaran, upah karyawan, *research dan development*, pembiayaan alat dan perawatan alat (Widyastuti & Rajagukguk, 2017). Demikian pula pada industri perkebunan, maka perusahaan dapat menggunakan sumber pendanaan utang ini untuk pembelian lahan, modal kerja (*working capital*) dan pembelian alat-alat produksi.

BAB

11

AKUNTANSI EKUITAS

Windi Ariesti Anggraeni, S.E., M.Ak.
Universitas Garut

A. Modal

Modal atau ekuitas merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh utangnya.

Istilah modal di neraca didasarkan pada bentuk perusahaannya. Pada perusahaan perseorangan, istilah 'modal' cukup mewakili sumber dana yang hanya berasal dari satu orang sebagai pemilik.

Pada perusahaan persekutuan, modal dicatat berdasarkan penyettor modalnya. Misalnya, modal Tn. Adi, Tn. Geri, dan lainnya. Jadi, modal dinyatakan dalam beberapa rekening sebanyak jumlah rekan atau mitra.

Dalam perusahaan berbentuk perseroan terbatas, modal dinyatakan dalam saham. Jumlah modal disajikan sesuai nominal saham dan jumlah lembar saham. Perhitungan modal perusahaan juga termasuk laba ditahan (*retained earning*) yang diperoleh perusahaan dari periode sebelumnya.

Bentuk ekuitas setiap perusahaan berbeda tergantung pada jenis perusahaannya.

BAB

12

AKUNTANSI PENDAPATAN

Lilly Anggrayni, SE., M.S.A
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado

A. Defenisi Pendapatan

Sejak zaman dahulu sektor pertanian memegang peran penting dalam menghasilkan produksi kebutuhan pangan dan memberikan penghasilan tambahan bagi bisnis keluarga. Namun saat ini fungsi utama dari usaha disektor agraris khususnya pertanian dan perkebunan telah berubah, saat ini produksi pertanian yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan untuk produksi usaha telah dipisahkan (Anwar, dkk., 2020). Hal ini untuk memenuhi prinsip akuntansi yakni, setiap peristiwa ekonomi yang berkaitan dengan pribadi (keluarga) harus dipisahkan dengan transaksi ekonomi untuk entitas usaha.

Menurut (Nurmala, dkk., 2016) hasil dari produksi dibidang usaha agraris sangat menguntungkan bagi petani dan pengepul, maupun distributor. Hal ini tercermin dari proyeksi pendapatan yang bisa dihasilkan dari usaha industry ini, yakni terdapat peluang peningkatan produksi bahan mentah untuk kebutuhan pangan yang semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk Indonesia. Peningkatan angka populasi manusia Indonesia akan mempengaruhi konsumsi beras, sayur, ikan, teh, kopi, cabai, gula, garam dan kebutuhan pokok lainnya.

BAB

13

AKUNTANSI BEBAN

Dr. Wiralestari., SE., M.Si., CIQnR., CMGRCP., CAVP
Universitas Jambi

A. Pendahuluan

SAK (Standar Akuntansi Keuangan) Entitas Privat adalah standar akuntansi yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk digunakan oleh entitas-entitas yang bukan merupakan entitas publik. Dalam SAK Entitas Privat, akuntansi beban dalam akuntansi perkebunan dikenal dengan istilah "Akuntansi Beban Produksi".

Menurut SAK Entitas Privat, akuntansi beban produksi meliputi semua biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi produk-produk yang dihasilkan oleh perkebunan. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya-biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* produksi, biaya penyusutan dan beban-beban lainnya yang berhubungan dengan produksi.

Biaya-biaya tersebut harus dibukukan dan dicatat segera pada saat terjadi dan harus direkonsiliasi dengan produksi yang sebenarnya. Beban produksi harus dibebankan ke produk yang bersangkutan selama periode akuntansi yang sesuai, biasanya secara proporsional berdasarkan volume produksi. Dengan demikian, akuntansi beban produksi membantu perkebunan dalam memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai biaya produksi dan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.

BAB

14

AKUNTANSI PAJAK PENGHASILAN

Ani Pujiati,SE.,M.E.,Sy.
Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Lampung

A. Pendahuluan

Akuntansi menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) adalah pengidentifikasian, pencatatan, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas serta tegas bagi yang menggunakan informasi tersebut. Sedangkan Wild & Kwok (2011) mengungkapkan akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Pengertian Pajak sesuai Pasal 1 angka 1 UU KUP menyebutkan bahwa pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang oleh orang pribadi atadengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara dan sebesar-nesarnya kemakmuran rakyat. Prof. Dr. MJH. Smeets mengungkapkan pajak adalah prestasi kepada pemerintah yang terutang melalui norma-norma umum, yang dapat dipaksakan, tanpa adanya kontraprestasi yang dapat ditunjukkan secara individual; maksudnya adalah untuk membiayai pengeluaran pemerintah.

Akuntansi Pajak menurut Agoes & Trisnawati (2013) merupakan bagian dalam akuntansi yang timbul dari unsur spesialisasi yang menuntut keahlian dalam bidang tertentu. Tujuan dari akuntansi pajak adalah menetapkan besarnya pajak

BAB

15

AKUNTANSI HIBAH

Reny Dany Merliyana, S.Pd., M.Ak.
Universitas Garut

A. Definisi Hibah

Kata hibah berasal dari *wahaba* yang artinya memberi, dan tercantum dalam Al-Qur'an di Q.S. Ali Imran ayat 8, serta Q.S. Maryam ayat 5, 49, 50 dan 53, dimana jika subyek pemberi hibahnya adalah Allah SWT berarti hibah mengandung arti memberi karunia atau menganugerahi (Rofiq, 1997). Jadi, hibah tergantung pada subjek pemberinya, jika subyek hibahnya manusia maka diartikan sebagai memberi, tetapi jika subyek hibahnya Sang Pencipta diartikan sebagai karunia atau anugerah yang diterima manusia dari Allah SWT.

Definisi hibah dalam Ensiklopedia Hukum Islam diartikan sebagai suatu pemberian yang dilakukan secara sukarela dengan tujuan untuk mendekatkan diri kita kepada Allah SWT tanpa mengharapkan balasan dan imbalan apapun (Dahlan & et.al, 1996). Berdasarkan definisi ini, bahwa hibah itu diberikan secara tulus ikhlas dengan sukarela dan semata-mata ditujukan untuk meraih ridho Allah SWT.

Melalui beberapa pengertian di atas, disimpulkan bahwa hibah ialah pemberian suatu barang atau benda yang berwujud fisik yang dilakukan oleh seseorang kepada penerimanya yang ditunjuk secara ikhlas dengan tujuan agar penerima hibah dapat memanfaatkan pemberiannya. Barang hibah memiliki ciri yaitu: Harta yang dihibahkan berwujud fisik; diserahkan dengan sukarela tanpa adanya kewajiban apapun; sang pemberi dan

BAB

16

LAPORAN KEUANGAN

Hantono, S.E., S.Pd., M.Si., Ak., CAP., CJAT.,
CPSP.,CBPA.,CPRW.,CNPHRP.,CSR.P.,CLMA., CPFR.
Universitas Pelita Harapan (UPH) Kampus Medan

A. Laporan Neraca

Pelaporan keuangan meliputi laporan keuangan dan cara lain untuk melaporkan informasi. Pelaporan keuangan terdiri dari laporan keuangan prospek, peramalan manajemen, penjelasan mengenai dampak lingkungan dan sosial yang diakibatkan. Pelaporan keuangan memiliki arti yang lebih luas dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan unsur utama pelaporan keuangan terdiri dari posisi laporan keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, *cashflows* (laporan arus kas) serta catatan laporan keuangan.

Laporan Posisi Keuangan dalam SAK EP diatur pada Bab 4: Laporan Posisi Keuangan. Laporan posisi keuangan (kadang-kadang disebut neraca) menyajikan aset, liabilitas dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu – akhir periode pelaporan. Laporan posisi keuangan setidaknya mencakup penyajian jumlah dari pos berikut (Gustani, 2021) :

1. kas dan setara kas;
2. piutang usaha dan piutang lainnya;
3. aset keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan pada (a), (b), (j) dan (k));
4. persediaan;
5. aset tetap;

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Helmiyanto; Badu, R. (2022). Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Tani. *Jurnal Mahasiswa AKuntansi Universitas Negeri Gorontalo*, 1(2), 27–40.
- Abeysekera, I. (2006). The project of ICD: researching the research., *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 7 No. 1, pp. 61-77.
- Adi, H. G. S. (2019). *Laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2019 PT. Cisadane Sawit Raya Tbk.*
- Agoes dan Trisnawati (2013). *Akuntansi Pajak. Edisi Ketiga.* Salemba Empat. Jakarta.
- Ahmad, U. W. (2019, Juni 8). *Perbedaan antara Zakat, Sedekah, Infak, Hibah dan Hadiah.* Retrieved Januari 5, 2023, from NU Online: <https://islam.nu.or.id>
- Anwar, Ravi Choirul; Firmansyah, A. (2020). Implementasi Akuntansi Agrikultur Pada Perusahaan Sektor Pertanian di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pamulang*, 8(2), 2599–1922.
- Arbidane, I., & Mietule, I. (2018). Problems and solutions of accounting and evaluation of biological assets in Latvia. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 6(1), 10–22. [https://doi.org/10.9770/jesi.2018.6.1\(1\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2018.6.1(1))
- Arif, Muhamamad Faisal; Anwar; Wijayanti, N. A. (2020). *Akuntansi Keuangan Menengah 2 Berbasis PSAK.* Salemba Empat.
- Astuti, N. W. W. (2017). Prospek Pengembangan Agrowisata Sebagai Wisata Alternatif Di Desa Pelaga. *Soshum: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 3(3), 301.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Statistik Kakao di Indonesia. Diperoleh dari www.bps.go.id.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Statistik Karet di Indonesia. Diperoleh dari www.bps.go.id.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Statistik Kelapa Sawit di Indonesia. Diperoleh dari www.bps.go.id.

- Badan Pusat Statistik. (2021). Statistik Kopi di Indonesia. Diperoleh dari www.bps.go.id.
- Badung, B. (2014). *Kebijakan Akuntansi Hibah*. Mangupura Kabupaten Badung: <https://bpkad.badungkab.go.id/>.
- Bastian Bustami & Nurlela. (2013). *Akuntansi Biaya Edisi Keempat*. Penerbit: Mitra Wacana, Jakarta.
- Bexel, J.A; Nicholas, F. . (1913). *Principles of Bookkeeping and Farm Account*. American Book Company.
- Bohušová, H., & Svoboda, P. (2016). Biological Assets: In What Way should be Measured by SMEs? *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 220, 62–69. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.469>
- Bontis, N. (2001). Assessing knowledge assets: a review of the models used to measure intellectual capital. *International Journal of Management Review*, Vol. 3 No. 1, pp. 41-60.
- BPS. (2021). *Indikator Pertanian 2020*. Badan Pusat Statistik.
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali. 2005. *Teori Akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Cornhusker Economics University of Nebraska. (2019). *Accrual Accounting and the Farm Business, Part II. Agricultural Economics*.
- Dadi. (2021). Oil Palm Plantation Expansion: An Overview of Social and Ecological Impacts in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Volume 4, No. 3, August 2021, Page: 6550-6562 e-ISSN: 2615-3076 (Online), p-ISSN: 2615-1715 (Print)*.
- Dahlan, A. A., & et.al. (1996). *Ensiklopedia Hukum Islam*. Jakarta: PT Ichtiar Van Hoeve.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2022). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat*. <https://mobile->

api.iaiglobal.or.id/Portal/pdf_view2/bE93aUJza3JVQi9vO DVDd2xyRGVZQT09

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK). Ikatan Akuntan Indonesia (2022). PSAK 25. Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. https://mobile-api.iaiglobal.or.id/Portal/pdf_view2/ckN5UjJWa2swUDJP RzEwcW52SUFVUT09
- Diana dan Setiawati (2014). *Perpajakan Di Indonesia: Konsep, Aplikasi, dan Penuntun Praktis*. Andi.Yogyakarta.
- Dinas Pariwisata Kota Langsa. (2021). *Neraca*. <https://disporapar.langsakota.go.id/berita>
- Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Laporan Tahunan 2021. Diperoleh dari ditjenbun.pertanian.go.id.
- DJP (2020). *Implementasi Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan dalam Penghitungan PPh Pasal 29 dan Angsuran PPh Pasal 25*. <https://www.pajak.go.id/siaran-pers/implementasi-penurunan-tarif-pajak-penghasilan-badan-dalam-penghitungan-pph-pasal-29>
- Drs.Syamsul Bahri, MM, Ak, C. (2020). *Akuntansi Perkebunan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Dwi Martani, dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Elisabeth Yessi Da Rato, W. (2021). Laporan Laba Rugi Komprehensif. *JIMAT(Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(1), 960–970.
- Ernawati. 2014. *Analisis Penerapan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK No. 16) Atas Aset Tetap Pada PT. Pelayaran Liba Marindo Tanjung Pinang*. Universitas Maritim Raja Ali Tanjung Pinang.
- Farida, I. (2013). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Berdasarkan International Accounting Standard 41 Pada PT

- Perkebunan Nusantara VII (Persero). *Jurnal Akuntansi UNESA*, 2(1), 1-24.
- Fauzi, Yan, yustina Erma Diyastuti, Imam Styasibawa dan Rudi hartono, 2002. *Kelapa Sawit, Budidaya, pemanfaatan Hasil dan Limbah, Analisis Usaha dan Pemasaran*, Edisi Revisi, Penerbit penebaran Swadaya, Jakarta.
- Firdaus Ahmad Dunia; Wasilah Abdullah; & Catur Sasongko. (2019). *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Penerbit: Salemba Empat, Jakarta.
- Global, I. (2020). *Draft Exposure Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Gustani. (2021). *Format Laporan Keuangan Berdasarkan SAK Entitas Privat*.
- Guthrie, J. and Petty, R. (2000). Intellectual capital: Australian annual reporting practices. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 1 No. 3, pp. 241-51.
- Hans, Rosita, Ersya, Sylvia, dan Merliyana (2019). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. (Edisi 1). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Hantono, R. N. U. (2017). *Pengantar Akuntansi*. Deepublish, 1-57.
- Harahap, Sofyan Syafitri. 2006. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hardiyanti Sultan; Dwi Rachmina; & Anna Fariyanti. (2021). Effect of Transaction Costs on Profit and the Capital Formation of Soybean Farming in Lamongan Regency, East Java. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, Vol. 7 No. 1 January - June 2021, Pages: 111-126. DOI: <https://doi.org/10.18196/agraris.v7i1.4427>.
- Helmi, K. (2002). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Heriyanto, R., Oliyan, F., Handayani, D., & Aulia, A. (2022). *Bimtek Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK Entitas Privat*

dan IFRS Untuk MGMP Akuntansi Kota Bukittinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-5.

Hidayat, M. (2018). Analisis Perlakuan Akuntansi Aktivitas Agrikultur Pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar Di BEI Menjelang Penerapan PSAK 69. *MEASUREMENT: Journal of the Accounting Study Program*, 12(1), 36-44.

Hoesada, J. (2021). *Akuntansi Agrikultur*.
<https://www.ksap.org/sap/akuntansi-agrikultur>
<https://iacsa.co.za/wp-content/uploads/2019/01/IFRS-for-SMES-2015.pdf>

IAI. (2018). *SAK Entitas Privat*. <http://iaiglobal.or.id>

IAI. (2020). *PSAK 69 Agrikultur*.

IAI. (2022). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat*.

IAI. 2022. *SAK IAI Online*.

IASB. (2014). *Elements of financial statements: Definitions of asset and liability*.

IFRS for SMEs versi 2015. (2015). *IFRS for SMEs Section 10 Accounting Policies, Estimates and Errors*. yang berlaku efektif 1 Januari 2017).

Ifrs, B. (2008). *Pedoman Akuntansi BUMN Perkebunan*.

IFRS. (2014). *IAS 41 – Agriculture Issued IFRS Standards*. April 2014, 1-16.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2022). *Module Chartered Accountant: Pelaporan Korporat*. Cetakan ke 2 diterbitkan IAI.
https://web.iaiglobal.or.id/assets/materi/Sertifikasi/CA/modul/pk_19/

Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). PSAK 2 Laporan Arus Kas. In *Ikatan Akuntan Indonesia* (pp. 8–9). <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-8-psak-2-laporan-arus-kas>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *PSAK: PSAK 19 Aset Tidak Berwujud*. IAI Press, Jakarta 2018.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat*, Jakarta; Penerbit Salemba Empat.
- International Accounting Standards Board. (IASB). (2018). IFRS Foundation: Supporting Material for the IFRS for SMEs® Standard (version 2018–04). <https://www.ifrs.org>.
- Islam, R., Hossain, A., Kabir, Y., Nooha, M., & Rahman, M. A. (2022). *Accounting for biological assets: Transformation, measurement, and valuation*.
- Jurnal.id. (2023). Laporan Perubahan Modal (Ekuitas) Perusahaan. In *Www.Jurnal.Id*. <https://www.jurnal.id/id/blog/laporan-perubahan-modal/>
- Kartikahadi, Hans., Sinaga, Uli Rosita., Syamsul, Merliyana., Siregar, Sylvia Veronica., Wahyuni, Ersya Tri. 2015. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Edisi Kedua. Buku 1. Penerbit Ikatan Akuntan Indonesia. Jakarta.
- Kasmir 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kemendikbud. n.d. “KBBI.” Retrieved ([https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pohon karet](https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pohon%20karet)).
- Kemendikbud. n.d. “KBBI.” Retrieved January 6, 2023a ([https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minyak sawit](https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minyak%20sawit)).

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2016). *Intermediate Accounting* (16th ed.). USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Kieso, Weigandt & Warfield. (2018). *Intermediate Accounting IFRS Edition 3th*. WILEY & Sons.
- Koeswardhana, G. (2020). Analisis Kemampuan Laba Kotor , Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(1), 1-8.
- Komang, N. D., & Wiryawan, I. W. (2014). *Aspek Hukum Perjanjian Sewa Beli Vol. 02, No. 4*. Denpasar: Universitas Udayana.
- KPPN, R. (2020). *Perlakuan Akuntansi Aset Biologis menurut SAP dan SAK*.
<http://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/ketapang/id/data-publikasi/artikel/3081-perlakuan-akuntansi-aset-biologis-menurut-sap-dan-sak.html>
- Lee, Namryoung; Kwon, K.-H. (2020). Revenue Recognition on Percentage of Completion Basis and Firm Value. *International Journal of Bussiness and Society*, 21(1), 25-41.
- Lubis, Rahmat Hidayat. 2017. *Pengantar Akuntansi Jasa*. Penerbit Gava Media. Yogyakarta. Pradana, Yoga & Tuban Drijah Herawati. 2015. *Penerapan PSAK No.16 tentang Aset Tetap pada PT. Perkebunan Nusantara XI (Persero) PG Seodhono Ngawi*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya Malang. Volume 3 No.1.
- Mardiasmo (2016). *Perpajakan. Edisi Keenam*. Andi.Yogyakarta.
- Marota, Rochman; Marimin; Sasongko, H. (2015). Perancangan dan Penerapan Material Flow Cost Accounting untuk Peningkatan Keberlanjutan Perusahaan PT XYZ. *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, 12(2), 2407-2524.
- Meta Ardiana & Rachma Agustina. (2021). *Akuntansi Entitas Agrikultur*. Penerbit: LPPM Unhasy Tebuireng Jombang.

- Mohan Munasinghe; Priyangi Jayasinghe; Yvani Deraniyagala; Valente José Matlaba; Jorge Filipe dos Santos; Maria Cristina Manesch; & José Aroudo Mota. (2018). Value-Supply Chain Analysis (VSCA) of crude palm oil production in Brazil, focusing on economic, environmental and social sustainability. *Sustainable Production and Consumption*. October 2018 DOI: 10.1016/j.spc.2018.10.001.
- Mokoagow, M. M. (2022). Analisis Laporan Keuangan Pada UD. Tani Mandiri Pobudayaan Kecamatan Lotamobagu Selatan. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi (JISMA)*, 1(3), 199-210.
- MUbyarto. (1995). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES.
- Muhammad Iqbal Fauzi (2022). *Perubahan Lapisan Pajak Penghasilan Pasal 21*.
<https://lldikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/seri-artikel-pajak-pemerintah-2-perubahan-lapisan-pajak-penghasilan-pasal-21>
- Muljono dan Wicaksono. (2009). *Akuntansi Pajak Lanjutan. Edisi Kesatu*. Andi.Yogyakarta.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Narumondang Bulan Siregar. (2019). *Akuntansi Perkebunan*. Penerbit: USU Press, Sumatera Utara.
- Nisaputra, Rezkiiana. 2022. "Sinergi OJK Dan IAI Perkuat Ekosistem Laporan Keuangan PUJK Dengan PSAK 74." *Infobanknews*. Retrieved January 16, 2023 (<https://infobanknews.com/sinergi-ojk-dan-iai-perkuat-ekosistem-laporan-keuangan-pujk-dengan-psak-74/>).
- Nurmala, Lesria; Soetoro; Noormansyah, Z. (2016). Analisis Biaya, Pendapatan dan R/C Usaha Tani Kubis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 2(2), 95102.

- OCBCNISP (2019), Utang Wesel Adalah: Pengertian, Karakteristik, dan Contohnya, Retrieved: 6 Jan 2023, OCBC-NISP, website: <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2021/11/25/utang-wesel-adalah>.
- Pamungkas, G. H. (2022, Oktober 10). Apa Itu Obligasi: Pengertian, Jenis dan Bedanya Dengan Saham. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com>
- Pando Magdalena Rut. (2016). Analisis Pengakuan, Pengukuran Dan Pengungkapan Pendapatan Dan Beban Berdasarkan Psak No. 36 Pada Ajb Bumiputera 1912 Manado. *Jurnal EMBA Vol.4 No.1 Maret 2016, Hal. 604-612*.
- Paton, A. W. (1962). *Accounting Theory Second Editon*. USA.
- Pedoman Akuntansi BUMN Perkebunan berbasis IFRS PT. Perkebunan Nusantara I-XIV (persero), PT. Rajawali Nusantara Indonesia Tahun 2011
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 28 /Pojk.04/2021 Tentang Penilaian Dan Penyajian Laporan Penilaian Properti Di Pasar Modal
- Pradana, Yoga & Tuban Drijah Herawati, 2015. Penerapan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap pada PT Perkebunan Nusantara XI (Persero) PG Soedhono Ngawi, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya Malang*. Volume 3 No. 1.
- PTPN, RNI. 2011. *Pedoman Akuntansi BUMN Perkebunan*.
- Ramulyo, I. (2004). *Perbandingan Hukum Kewarisan Islam Dengan Kewarisan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Reeve, J.M., Warren, C.S., Duchac, J.E., Wahyuni, E.T., Soepriyanto, G., Jusuf, A.A., & Djakman, C.D. (2010). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Reeve, Jusuf, Warren, Duchar. K. (2013). *Pengertian Pendapatan dan Beban. Principles of Accounting*. Volume 1. Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.

- Rismansyah & Safitri, N. (2015). Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada PT. Wahana Bumi Riau Cabang Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 12 (2), 51-74.
- Rofiq, A. (1997). *Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rokhman Nur. (2022). Neraca. In *Liputan 6*. <https://m.liputan6.com/hot/read/4662529/neraca-adalah-laporan-keuangan-dalam-perusahaan-pahami-fungsi-dan-bentuknya>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems* (13th ed.). USA: Pearson Education, Inc.
- Santi Rahma Dewi, SE., M.Ak. (2019). Buku Ajar Akuntansi Biaya. Penerbit: UMSIDA Press, Sidoarjo, Jawa Timur.
- Sapruwan, M. (2017). Pengembangan Modul Praktikum Akuntansi Berbasis Perkebunan Kelapa Sawit Pada Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi, Bekasi. *Jurnal Citra Widya Edukasi*, 9(3), 249-264.
https://journal.cwe.ac.id/index.php/jurnal_citrawidyaedukasi/article/view/29
- Saputri, Agustina Eka, Norita Citra Yuliarti, R. S. S. (2022). Evaluasi Perubahan SAK ETAP Ke SAK ETAP Terhadap Laporan Keuangan Pada Koperasi Bhakti Karya Di Perkebunan Sentool, Kota Jember. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1(11), 2271-2279.
- Saputri, Norita dan Riyanto. 2022. "EVALUASI PERUBAHAN SAK ETAP KE SAK EP TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI BHAKTI KARYA DI PERKEBUNAN SENTOOL, KOTA JEMBER." *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)* 1(11):2271-79.
- Setiawan, T., & Christopher, A. (2021). *Mahir Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Sidabutar, M. (2021). *Analisis Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur*

Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi, Universitas Putera Batam.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). (2016). Penerbit: Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.

Sumajow, N. N. H., Ilat, V., & Wokas, H. R. N. (2021). Analisis Laporan Laba Rugi PT.Pos Indonesia (Persero) Manado 95000. *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 9(3), 960-969.

Sumastuti, E. (2011). Prospek pengembangan agribisnis dalam mewujudkan ketahanan pangan. *JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, 4(2).

Suryani, E. (2016). Peranan, peluang dan kendala pengembangan agroindustri di Indonesia. In *Forum Penelitian Agro Ekonomi* (Vol. 24, No. 2, pp. 92-106).

Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Cetakan Kedelapan. BPFE. Yogyakarta.

Syahrman. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada PT Narasindo Mitra Perdana. *Institusi Politeknik Ganesha Medan*, 4(September), 285-287.

Syamsul Bahri. (2020). *Akuntansi Perkebunan*. Uwais inspirasi indonesia, IKPI.
<https://books.google.co.id/books?id=h8XyDwAAQBAJ>

Syamsul Bahri. (2020). *Akuntansi Perkebunan*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.

Undang-undang No 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan

V.C., M. B., Br. Sembiring, I. H., Puteri, M. A., Sitanggang, P. D., & Akmal, A. A. (2022). PSAK 61: Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan (JIAKES) Vol. 10, No. 2*, 297-304.

- Wahyudiono, B. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Wahyuni, E.T, & Juan, N.E. (2012). *Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan Berbasis IFRS*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Wahyuni, R. (2017). *Penarikan Kembali Tanah Hibah Menurut Perspektif Fiqih Muamalah*. Batusangkar: <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/>.
- Waluyo (2011). *Perpajakan Indonesia. Edisi Kesepuluh*. Salemba Empat.Jakarta.
- Waluyo (2020). *Akuntansi Pajak. Edisi Ketujuh*. Salemba Empat.Jakarta.
- Werastuti ,Desak Nyoman Sri,Hantono, Muhammad Yusran, Ivana Nina Esterlin Barus, Baso, Justita Dura, Sitti Murniati, Ernie Soedarwati, Clara Neltje Meini Rotinsulu, Irwan Moridu, Dede Sopian, Wulan Ayuandiani, Salmah Sharon. (2022). *Analisa Laporan Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2012). *Accounting Principles* (10th ed.). USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Widiastuti, Novi. 2022. "Kesiapan Bumdes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Untuk Mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat." *Journal of Business, Management and Accounting* 4:55-73. doi: 10.31539/budgeting.v4i1.4127.
- Widiastuti, Novi. 2022. "Kesiapan Bumdes Makmur Sejahtera Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Untuk Mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat." *Journal of Business, Management and Accounting* 4:55-73. doi: 10.31539/budgeting.v4i1.4127.
- Widyastuti, E., & Rajagukguk, L. (2017). *Modul Pengantar Akuntansi II*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

- Wikipedia. n.d. "No Title." Retrieved January 6, 2023 (https://id.wikipedia.org/wiki/Minyak_inti_kelapa_sawit).
- Wikipedia. n.d. "No Title." Retrieved January 6, 2023 (https://id.wikipedia.org/wiki/Minyak_inti_kelapa_sawit).
- Wild, John J., Ken W Shaw dan Barbara Chiappetta. 2014. *Financial Accounting Information For Decisions is A Asian Adaption Of Fundamental Accounting 20th Edition*. Mc Gra Hill Aducation (Asia). Singapore.
- Wulandari, R. (2018). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Biologis Aset Biologis Pada Perusahaan Sektor Agrikultur Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 139-140.
- Yulianasari, N. (2020). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Dalam Memperoleh Pembiayaan Kredit (Studi Kasus Di Sentral Oleh-Oleh Cita Rasa Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi Unihaz - Jaz*, 3(1), 51-65.

TENTANG PENULIS

PENULIS 1

Dr. Azolla Degita Azis, S.S.T., M.Ak., M.B.A., CGRM.



Azolla Degita Azis adalah staf pengajar di program studi akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun, Bogor. Ia meraih gelar Doktor Ilmu Akuntansi di Universitas Indonesia. Azolla aktif di berbagai organisasi sosial dan salah satu penggiat bisnis. Saat ini, Azolla juga tercatat sebagai Ketua Dewan Pengurus Masjid Al-Azis, Lampung. Ia juga tercatat sebagai salah satu Pengurus Departemen pada Dewan Pengurus Nasional Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (AFEBSI) dan juga anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Minat riset utamanya terletak pada Kualitas Laporan Keuangan, Manajemen Risiko, dan Ketidakpastian Bisnis. Ia menulis dan menyajikan beberapa makalah riset di konferensi nasional dan internasional. Saat ini, Azolla juga menjabat sebagai Ketua Program Studi Akuntansi FEB UIKA serta Editorial dan *Reviewer* Jurnal Nasional Terakreditasi yaitu Jurnal Neraca Keuangan dan Jurnal Organum.

E-mail : azolladegita@gmail.com

PENULIS 2

Trinandari Prasetyo Nugrahanti, SE., Ak., Msi., CA., CTA., ACPA., Asean CPA.,



Beliau merupakan Dosen Tetap pada Sekolah pascasarjana magister akuntansi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di IKPIA Perbanas Institute Jakarta. Penulis ini S1 Akuntan dari Universitas Airlangga, S2 Akuntansi dari Universitas Muhammadiyah Jakarta dan S3 Doktoral Ilmu Akuntansi di Universitas Padjadjaran. Berbagai pengalaman kerja Penulis, sebagai praktisi audit dan mempunyai Kantor Jasa Akuntansi (KJA) Trinandari Konsultindo. Pengalaman stuktural lainnya sebagai Ketua Program Studi

Magister Akuntansi, Wakil Ketua Bidang Akademik. Penulis juga aktif mempublikasikan hasil penelitian terkait Akuntansi Keuangan, Auditing dan topik lainnya diberbagai jurnal nasional dan internasional bereputasi. Penulis aktif sebagai anggota di organisasi profesi IAI Kompartemen Akuntan Pendidik (KAPd) dan sebagai anggota Komite Small and Medium Sized Practice (KSMPs) IAPI.

E-mail : trinandari@perbanas.id.

PENULIS 3

Made Dudy Satyawan, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA., CTA., BKP,



Beliau ini S1 dan S2 dari Universitas Airlangga, saat ini sedang menempuh S3 Program Doktor Ilmu Akuntansi di Universitas Airlangga. Beliau sejak lulus S1 pada tahun 2001 aktif menjadi staf Auditor KAP Made Sudarma, Thomas & Dewi hingga memperoleh ijin praktik sebagai Akuntan Publik di tahun 2020 dari

Kemenkeu R.I. Pertama kali mengajar di Kampus Politeknik Ubaya pada tahun 2004-2005, beliau pernah menjadi dosen tidak tetap di beberapa Lembaga Pendidikan Tinggi seperti Universitas Widya Kartika-Surabaya, Lasalle College-Surabaya, dan pada tahun 2010 hingga saat ini merupakan dosen tetap di Universitas Negeri Surabaya. Selain berprofesi sebagai Dosen dan Akuntan, beliau juga *founder* dari Kantor Jasa Akuntansi MDS Consulting di Sidoarjo yang berfokus menyediakan solusi atas permasalahan manajemen perusahaan seperti akuntansi, perpajakan dan lainnya.

Email: madesatyawan@unesa.ac.id;

madedudysatyawan.ap1693@gmail.com

PENULIS 4

Sri Mulyati, SE, M.Si



Beliau ini S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja Subang, S2 Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang. Lulus S1 tahun 2004 dan lulus S2 tahun 2012. Beliau pertama kali mengajar di Kampus STIE Sutaatmadja sewaktu menjadi mahasiswa pada tahun 2003,

hingga saat ini beliau menjadi dosen tetap prodi Akuntansi di STIE Sutaatmadja Subang.

Email : srimumlyati@stiesa.ac.id

PENULIS 5

Icih, S.E., M.Si., Ak., CA.



Beliau ini S1 Akuntansi STIE YPKP Bandung, S2 Akuntansi UNPAD dan Pendidikan Profesi Akuntan dari UNISBA Bandung. Lulus S1 pada tahun 1997 dan lulus S2 tahun 2004. Aktif menjadi Auditor pada KAP Ilya Avianti dan Rekan dan KAP Roebiandini dan Rekan dari

tahun 2004 sampai dengan tahun 2012. Dosen Tetap STIE Miftahul Huda dari tahun 1998-2000. Dosen Tetap STIE Sutaatmadja Subang dari tahun 2001 sampai dengan sekarang.

Email : icih@stiesa.ac.id

PENULIS 6

Endang Ranitawati, SE., Msi.



Beliau ini S1 Manajemen dan S2 Akuntansi dari Universitas Diponegoro Semarang. Sejak lulus S1 pada tahun 1993 menjadi dosen tetap di STIE Anindyaguna Semarang. Dosen tidak tetap di STIE BPD dan STIMIK AKI. Tahun 2002 menempuh S2 Akuntansi di Universitas Diponegoro Semarang. Tahun 2004 menjadi dosen tetap prodi Akuntansi

STIE Semarang. Di tahun 2005 sampai dengan Juni 2009 aktif

dikegiatan Konsultan Keuangan Mitra Bank BI wilayah Jawa Tengah yang menjembatani antara UMKM dengan Bank. Di bulan Agustus Tahun 2009 sampai sekarang dosen tetap di STIESIA Surabaya prodi Akuntansi, telah menyusun beberapa penelitian dan pengabdian masyarakat. Tahun 2009 sampai dengan 2018 menjadi konsultan keuangan dan akuntansi di instansi Rumah Sakit Ibu dan Anak Semarang.

Email : endanggranitawati@stiesia.ac.id.

PENULIS 7

Dr. Dyah Purwanti, SST., MSi., Ak., CA.



Beliau menempuh pendidikan di Diploma IV Akuntansi dari STAN (sekarang PKN STAN, lulus 2000), S2 dari Program Magister Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jakarta (lulus 2009), S3 Ilmu Ekonomi Konsentrasi Akuntansi dari Universitas Trisakti (lulus 2020). Saat ini penulis aktif mengajar di PKN STAN, mengampu mata kuliah Akuntansi Keuangan, Teori Akuntansi dan Pengantar Ilmu Ekonomi. Selain aktif mengajar, penulis juga aktif dalam kegiatan penelitian dalam Akuntansi Sektor Publik, Keuangan Daerah dan Dana Desa. Selain penelitian, penulis juga aktif dalam Program Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDesa.

Email: dyahpurwanti@pknstan.ac.id.

PENULIS 8

Kusuma Indawati Halim, S.E., Ak., M.Ak.



Beliau dosen tetap pada Universitas Widya Dharma Pontianak sejak tahun 2003. Pendidikan formal studi S1 pada Program Studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta pada tahun 1991 dan selesai pada tahun 1995. Setelah itu, ia melanjutkan studi S2 di Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I Jakarta dengan mengambil Program Studi Magister Akuntansi pada

tahun 2010 dan selesai di tahun 2012. Pada tahun 2010 mengikuti Program Studi Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Tanjungpura Pontianak dan lulus pada tahun 2011. Saat ini mengampu mata kuliah Sistem informasi Akuntansi, Teori Akuntansi, dan Audit.

Email: kusumaindawati@gmail.com.

PENULIS 9

Dr. Subur Harahap, SE, Ak, MM, CA, CMA, CPA, BKP



Beliau pimpinan Kantor Konsultan Pajak Subur Harahap & Rekan (SUHA Tax Consulting), beliau adalah seorang Akuntan, Konsultan Pajak, Penasehat Investasi dan Perencana Keuangan. Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) cabang Jakarta, anggota Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI), anggota Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia (PwMII), anggota ICMA Indonesia dan anggota Financial Planning Association Indonesia (FPA Indonesia). Pemegang izin praktik konsultan pajak nomor: KIP-5924/IP.B/PJ/2020, pemegang Akuntan Berpraktik (AB) nomor: 156/KM.1PPPK/2018, pemegang gelar professional CFP® Nomor : 08010120, pemegang Lisensi Wakil Manajer Investasi (WMI) dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-819/PM.211/PJ-WMI/2018, pemegang Register Akuntan Negara (Ak) Nomor : 11D.34631, Certified Management Accountant (CMA), Certified Risk Professional (CRP) dan Dosen Akuntansi dan Keuangan di Institut Bisnis Nusantara -" IBN" Cawang Jakarta Timur (d/h STIE Nusantara), Universitas Paramadina, Universitas Trilogi. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di FEUI Jurusan Akuntansi pada tahun 2003, Program Pendidikan Diploma Perencana Keuangan (Dipl.FP) di Universitas Bina Nusantara Jakarta tahun 2007 dan Magister Manajemen (MM) di Kwik Kian Gie School of Business (d/h Institut Bisnis dan Informatika Indonesia - IBII) Jakarta, tahun 2012, Doktor dalam bidang Ilmu Manajemen dari Universitas Brawijaya Malang - Jawa Timur. Disamping memiliki latar belakang pendidikan formal

dibidang Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan, Subur Harahap juga memiliki pengalaman kerja lebih dari 20 tahun dalam mengelola keuangan perusahaan dalam kapasitasnya sebagai Akuntan dan Manajer di perusahaan swasta.

Email : suburh@yahoo.com

PENULIS 10

Dr.TemySetiawan, S.E.,Ak., M.Ak., CA., CIBA. ,CPMA., CSRS., CertDA.



Beliau lahir di Jakarta 1985. Lulus sarjana ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta. Gelar Magister Akuntansi diperoleh dari Universitas Mercubuana dan gelar doktor diperoleh dari Universitas Trisakti. Saat ini berprofesi sebagai konsultan akuntansi dan bisnis, pengajar di beberapa universitas untuk program sarjana dan pasca sarjana serta sebagai penulis. Bidang pengajaran dan penelitiannya pada akuntansi manajemen, sistem pengendalian manajemen, sustainability dan governance.

E-mail : setiawantemy@gmail.com.

PENULIS 11

Windi Ariesti Anggraeni, S.E., M.Ak.,



Beliau merupakan lulusan S2 Akuntansi dari Universitas Padjadjaran dan saat ini berprofesi sebagai dosen tetap di perguruan tinggi swasta. Selain sebagai dosen, penulis aktif berkontribusi di yayasan sosial yang berfokus pada pengembangan ekonomi, sosial, dan pendidikan masyarakat. Selain itu juga penulis aktif melakukan pendampingan keuangan bagi beberapa perusahaan dan UMKM.

Email: windiariesti@uniga.ac.id

PENULIS 12

Lilly Anggrayni, SE., M.S.A



Beliau merupakan Dosen Tetap Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Manado. Beliau menyelesaikan S1 pada Program Studi Akuntansi di Universitas Negeri Gorontalo pada Tahun 2014 dan menamatkan S2 pada Program Studi Ilmu Akuntansi di Universitas Brawijaya Malang pada Tahun 2018. Publikasi terbarunya diantaranya adalah 1.) The Environmental Accounting

Evolution: A Literature Review and Future Direction. 2.) Al-Maqashid Syariah Performance in Islamic Bank. 3.) The Role of Social Capital in Increasing the Firm Performance. 4.) Is Maqashid Syariah Important for Islamic Bank?

Email: lilly.anggrayni@gmail.com

PENULIS 13

Dr. Wiralestari., S.E., M.Si., CIQnR., CMGRCP., CAVP



Beliau dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Jambi. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi (2004) dan meraih gelar Magister Sains Program Studi Akuntansi dari Universitas Padjadjaran (2010). Pendidikan Doktor diselesaikan pada Program Studi Doktor Akuntansi

Universitas Padjadjaran tahun 2016.

Email: wiralestari11@unja.ac.id.

PENULIS 14

Ani Pujiati, S.E.,M.E.Sy.



Beliau Lulusan S1 Ekonomi Akuntansi Universitas Islam Indonesia dan S2Magister Ekonomi Syariah di UIN Raden Intan. Beliau lulus S1 pada tahun 2004 dan mengajar di beberapa perguruan tinggi seperti Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Universitas Islam Negeri RIL, Universitas Terbuka, IIB Darmajaya. Selain Mengajar sekarang menjadi Korektor di Universitas Terbuka. Beliau pernah menjadi Senior Fasilitator PNPM, mengajar di SMK Muhammadiyah, auditor internal Universitas Islam Indonesia Jogjakarta, dan bekerja di Keuangan Universitas Islam Negeri RIL. Email:anipujiati@gmail.com

PENULIS 15

Reny Dany Merliyana, S.Pd., M.Ak.,



Beliau lahir di Bandung dan merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis seorang alumnus dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung Jurusan Pendidikan Ekonomi Program Pendidikan Akuntansi (Strata 1), kemudian melanjutkan pendidikan Strata 2 di Magister Akuntansi Universitas Widyatama Bandung. Saat ini penulis berprofesi sebagai Dosen Tetap Prodi Akuntansi S-1 pada Fakultas Ekonomi Universitas Garut di Kabupaten Garut Jawa Barat, serta berdomisili di kota yang sama. Prinsip hidup penulis yang selalu ingin diraih ialah ingin menjadi manusia yang bermanfaat, haus akan ilmu dan berusaha mengamalkan ilmu yang sudah diperoleh. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sayyidina Ali bin Abi Thalib Radiallohu Anhu, bahwa: *"Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum dan harta terhukum.*

Harta itu kurang apabila dibelanjakan, tapi ilmu bertambah bila dibelanjakan”

Email : rd.merliyana22@gmail.com

PENULIS 16

Hantono, S.E., S.Pd., M.Si., Ak., CAP., CJAT., CPSP., CBPA., CPRW., CNPHRP., CSR., CLMA., CPCR.



Beliau dilahirkan di Medan, 27 Agustus 1978 lulusan Akuntansi dari Universitas Methodist Indonesia, Medan, pada tahun 2002 melanjutkan pendidikan S-2 program Pascasarjana Magister Sains Program Studi Ilmu Ekonomi di Universitas Negeri Medan dan menyelesaikannya pada tahun 2011 dan pada tahun 2015 mengikuti perkuliahan di PPAK USU dan telah menyelesaikan pada tahun 2016. Dan juga dosen tetap di Universitas Pelita Harapan (UPH) Medan pada jurusan Akuntansi. Penulis juga pernah mempresentasikan artikel di Fakultas Bisnis - Unika Widya Mandala Surabaya pada kegiatan The 9th NCFB 2016 and Doctoral Colloquium 2016, Selain itu mempresentasikan artikel di Universitas Indonesia (FEB UI) tanggal 2 - 3 Agustus 2017 pada kegiatan International Conference And Doctoral Colloquium In Finance 2017 (The 3rd IFA Annual Conference). Penulis ada publikasinya di jurnal internasional hingga sekarang. Penulis pernah meraih Juara III Lomba Karya Tulis Ilmiah di Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan pada tahun 2016. Beliau juga reviewer di beberapa jurnal seperti Jurnal Owner Riset dan Jurnal Akuntansi, Jurnal Jesya dan Jurnal LLDIKTI - 1 , Jurnal Jebma, Jurnal Auditing dan Perpajakan. Pada tahun 2021, artikel penulis lolos seleksi pada kegiatan Simposium Nasional Akuntansi ke - 24 di Jambi dan Pada tahun 2022, artikel penulis lolos seleksi pada kegiatan SNA ke - 25 di Makasar.

Email Penulis: hantono_78@yahoo.com

TENTANG EDITOR

Hidayatullah,SE.,Msi.,Mkom.,Ak.,CA.,CPA.,CIISA.,CDMP



Beliau merupakan seorang Akademisi dan Praktisi Akuntan Publik. Beliau lulus S1 Akuntansi (2007) dari Universitas Trisakti, PPAK (2008) dari Universitas Trisakti, S2 Akuntansi (2010) dari Magister Ilmu Akuntansi Universitas Trisakti, S2 Komputer (2015) dari Magister Ilmu Komputer

Universitas Budi Luhur, Saat ini sedang menempuh S2 Hukum di Magister Ilmu Hukum Universitas Lampung dan S3 Akuntansi di Program Doktoral Ilmu Ekonomi Universitas Lampung. Beliau mengajar di Kampus sejak 2006 di berbagai perguruan tinggi seperti Universitas Trisakti, STIE trisakti, BINUS University, Universitas Mercubuana, Universitas Bandar Lampung, Akademi Akuntansi Lampung dan IIB Darmajaya Lampung. Beliau Aktif di Dunia Akuntan Publi sejak tahun 2007 hingga saat ini menjadi Associat Parterner di KAP Bambang Sutopo dan Rekan di Bintaro. Beliau mendirikan beberpa Lembaga seperti Yayasan Pendidikan Auditor Indonesia, PT Lembaga Riset Indonesia, Bina Tani Indonesia, Bina UMKM Indonesia dan PT Auditor Indonesia Newtwork,
E-mail : hidayat.kampai@gmail.com,
website : www.hidayatkampai.com